

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan Kali Bagong seringkali menjadi ancaman bagi masyarakat Desa Ngares di Kabupaten Trenggalek. Sebabnya, ketika musim hujan tiba, sungai tersebut meluap hingga menggenangi perumahan warga maupun areal persawahan yang sangat merugikan. Selain itu, terjadinya banjir mengakibatkan terhentinya aktivitas harian masyarakat dan juga terputusnya jalur darat. Ditambah dengan iklim yang tak tentu, mengakibatkan sulitnya antisipasi terjadinya banjir.

Bendungan Bagong merupakan bendungan yang direncanakan terletak pada Sungai Bagong dan terletak di Kabupaten Trenggalek yang diharapkan dapat mereduksi banjir Kota Trenggalek secara signifikan. Selain untuk pengendalian banjir, maka Bendungan Bagong mempunyai potensi multiguna, yaitu sebagai waduk penampung air untuk penyediaan air baku irigasi dan domestik, untuk konservasi sumber daya air dan sebagai tempat wisata/rekreasi.

Pekerjaan utama yang terealisasi di lapangan sampai dengan saat ini adalah kegiatan pekerjaan penggalian terowongan inlet bendungan dengan metode blasting. Pekerjaan penggalian terowongan inlet dengan metode blasting ini merupakan kegiatan pekerjaan dengan Risiko bahaya yang tinggi karena dilakukan pada kedalaman tanah ±46m dari atas permukaan tanah eksisting, potensi bahaya yang lain yaitu tindakan tidak aman yang dilakukan oleh pekerja dan kondisi jalan yang licin, gelap maupun kedap udara.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai manajemen Risiko pada proyek pembangunan bendungan dan hal lain yang menyangkut pembahasan analisa Risiko dalam pembangunan konstruksi tersebut dilakukan oleh M. Rizqika Aftortu pada tahun 2019 yang berjudul analisis Risiko proyek konstruksi studi kasus Bendungan Way Sekampung Paket 2 dengan metode *failure mode and effect analysis* dan domino yang menunjukkan perlu adanya identifikasi risiko pada seluruh proses pekerjaan untuk lebih mengetahui risiko yang spesifik dikarenakan sekecil apapun faktor risiko pada proyek, dapat menyebabkan dampak pada proyek, penelitian berikutnya dilakukan oleh Helen Glanditha Wayangkau pada tahun 2021

mengenai Analisis Manajemen Risiko pada proyek pembangunan Bendungan (studi kasus bendungan Titab di Bali, Bendungan Jatibarang di Kabupaten Semarang dan Bendungan Diponegoro di Semarang) dengan hasil penelitian bahwa manajemen risiko dikembangkan untuk mengidentifikasi potensi risiko atau ketidakpastian, memilih dan mengelola pilihan untuk mengatasi risiko selama periode waktu proyek, dan penelitian tentang Analisis Risiko manajemen konstruksi pembangunan waduk Bajulmati Banyuwangi Jawa Timur yang dilakukan oleh Anik Ratnaningsih pada tahun 2018 dimana strategi penanganan risiko pada proses pembangunan Waduk dilakukan dengan cara: menghindari risiko, memindahkan risiko, dan mengurangi risiko.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan pengamatan dilapangan masih ditemukan potensi bahaya dilingkungan penggalian terowongan inlet bendungan diantaranya *bucket excavator* yang menghantam *dump truck* dan kondisi tidak aman seperti kondisi jalan yang licin dan yang lainnya. Potensi bahaya yang ada tersebut tidak boleh diabaikan karena dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja, sehingga penelitian ini mengambil tema “Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Pada Pekerjaan Pembangunan Terowongan Inlet Bendungan Bagong” untuk mengetahui potensi risiko tersebut yaitu dengan menerapkan manajemen risiko.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apa saja bahaya yang dapat terjadi di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong?
2. Bagaimana penilaian risiko di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong?
3. Bagaimana upaya pengendalian risiko yang dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan kerja di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, perlu adanya batasan masalah untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Pada kesempatan ini peneliti memfokuskan permasalahan tentang bahaya/risiko di pembangunan terowongan

inlet Bendungan Bagong. Hal yang terkait dengan bahaya/risiko di bengkel meliputi: identifikasi bahaya, analisis penilaian risiko, dan analisis tentang upaya pengendalian risiko di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bahaya apa saja yang dapat terjadi di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong.
2. Mengetahui tentang penilaian risiko di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong.
3. Mengetahui upaya pengendalian risiko yang harus dilakukan oleh manajemen proyek di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

##### **1. Manfaat secara Praktis**

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pekerja, penelitian ini dapat memberikan kesadaran para pekerja lapangan dalam menjaga dan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat melaksanakan pekerjaan.
- b. Bagi pihak kontraktor, mendapatkan informasi dan rekomendasi tindakan tentang pengendalian risiko pada proyek pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis tentang potensi dan pengendalian bahaya di lapangan

##### **2. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dan memberikan gambaran kepada pihak terkait tentang bagaimana tindakan pengendalian bahaya di pembangunan terowongan inlet Bendungan Bagong.

## **1.6 Sistem Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan tugas akhir yang diajukan mahasiswa untuk Seminar Proposal sesuai dengan buku pedoman tugas akhir Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Narotama Surabaya harus memenuhi sistematika sebagai berikut :

1. Halaman Sampul
2. Bab 1 Pendahuluan
  - 1.1 Latar Belakang
  - 1.2 Perumusan Masalah
  - 1.3 Batasan Masalah
  - 1.4 Tujuan Penelitian
  - 1.5 Manfaat Penelitian
  - 1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir
3. Bab 2 Tinjauan Pustaka
  - 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu
  - 2.2 Teori dasar yang digunakan
4. Bab 3 Metodologi Penelitian
5. Daftar Pustaka
6. Lampiran